

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (*yuridis*), berupa penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari di mana peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan.¹⁵⁹ Artinya penulis langsung melakukan penggalian data kepada hakim yang ada di Pengadilan Agama Negara.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, artinya data-data yang dikumpulkan berdasarkan hasil wawancara. Wawancara yang dimaksud adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan hakim Pengadilan Agama Negara tentang alat bukti fotokopi akta dalam perkara perceraian. Kemudian data tersebut diuraikan sehingga mencapai tujuan. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pedoman agar fokus penelitian sesuai fakta yang ada di lapangan.

¹⁵⁹ Talizuduhu Ndara, *Research, Teori, Metodologi, Administrasi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hal. 116.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian hukum empiris harus disesuaikan dengan judul dan permasalahan. Pengadilan Agama yang dipilih sebagai lokasi penelitian adalah Pengadilan Agama Negara yang beralamat di Jalan Negara-Kandangan KM. 3,5 No. 160 Negara Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan Telpn (0517) 52421.

C. Data dan Sumber Data

1. Data yang digali dalam penelitian ini adalah:

- a) Data primer: yaitu data-data yang diperoleh langsung dari para hakim Pengadilan Agama Negara.
- b) Data Sekunder: yaitu dengan mempelajari serta menelaah berbagai bahan kepustakaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini informannya adalah para hakim Pengadilan Agama Negara.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data lapangan dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik, yaitu:

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu ke beberapa Pengadilan Agama, salah satunya adalah Pengadilan Agama Negara.

2. Wawancara, yaitu salah satu instrumen yang digunakan untuk mengali data secara lisan.¹⁶⁰ Wawancara yang dimaksud adalah melakukan kegiatan tanya jawab secara langsung antara penulis dengan informan.
3. Dokumenter, berupa putusan Mahkamah Agung Nomor 299K/Ag/2017.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

4. Pengelohan Data
 - a. Editing yaitu penulis menyeleksi dan mempelajari kembali semua data yang telah diperoleh untuk melengkapi data yang belum lengkap sehingga kelengkapan validasi data.
 - b. Deskripsi, yaitu memaparkan data tentang kasus-kasus yang telah didapat serta menggambarkan hasil penelitian dengan bahasa yang sesuai.
 - c. Matriks, yaitu menyajikan secara ringkas hasil penelitian dalam bentuk matriks.
5. Analisis data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data dari hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan.¹⁶¹ Selain itu memilih mana yang penting untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Serta merupakan usaha-usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang tersusun. Analisis data ini dilakukan dengan

¹⁶⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, t.t), hal. 71.

¹⁶¹ *Ibid*, hal. .33

metode kualitatif, artinya penyusun melakukan analisis berdasarkan landasan teori bab II.

F. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan tahapan tahapan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan penelitian

Pada tahap ini penulis mempelajari permasalahan yang ingin diteliti selanjutnya dituangkan dalam bentuk proposal yang kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan pada biro skripsi Fakultas Syariah.

2. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan data yang diperlukan di lapangan untuk melakukan penelitian serta menemui informan untuk melakukan wawancara, sehingga memperoleh data yang diperlukan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.

3. Tahap konsultasi

Pada tahap ini penulis mengkonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan terhadap masalah yang dianalisis.

4. Tahap pengolahan dan analisis data

Setelah semua data terkumpul, kemudian diolah melalui beberapa tahapan yaitu hasil wawancara diedit, diklasifikasikan dan dibuatkan matriksasi kemudian di analisis.

5. Tahap penyusunan laporan

Setelah dibuat dan dianalisis dengan koreksi dari dosen pembimbing kemudian laporan hasil penelitian disusun dan disempurnakan dalam bentuk skripsi dan selanjutnya digandakan sesuai dengan ketentuan dari pihak Fakultas Syariah dan siap untuk dimunaqasyahkan di depan tim penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.